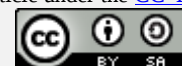


Pengelolaan Produksi UMKM Kuliner Kelurahan Rungkut Tengah Kota Surabaya

¹⁾Lail Nasru Mutma'innah, ²⁾Zumrotul Fitriyah

^{1,2)}Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia
Email Corresponding: zumrotulfitriyah.mnj@upnjatim.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pendampingan Pengelolaan Produksi UMKM Kuliner Peningkatan	Penelitian ini mengeksplorasi peran pendampingan dalam pengelolaan produksi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor kuliner, dengan fokus pada Kelurahan Rungkut Tengah. Kajian mencakup strategi pendampingan digital marketing, pencatatan keuangan, dan pembuatan konten sebagai elemen kunci untuk meningkatkan produksi dan daya saing UMKM kuliner. Pendampingan digital marketing bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar, sementara manajemen keuangan yang efektif diterapkan untuk mengelola biaya produksi dan menjaga keseimbangan keuangan. Pembuatan konten berkualitas diintegrasikan untuk mempromosikan produk, membangun kepercayaan pelanggan, dan meningkatkan interaksi positif. Hasil penelitian ini memberikan wawasan praktis dan rekomendasi untuk meningkatkan pendekatan pengelolaan produksi UMKM kuliner dengan fokus pada peningkatan dalam aspek-aspek tersebut. Dengan demikian, integrasi pendampingan digital marketing, manajemen keuangan yang efisien, dan pembuatan konten berkualitas menjadi fondasi penting dalam mengelola produksi UMKM kuliner. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman praktis dan strategis dalam menghadapi tantangan bisnis UMKM kuliner di era digital.
	ABSTRACT
Keywords: Mentoring Management Production Culinary MSMEs Improvement	This research explores the role of mentoring in the production management of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the culinary sector, with a focus on Kelurahan Rungkut Tengah. The study covers digital marketing, financial recording, and content creation as key elements to improve the production and competitiveness of culinary MSMEs. Digital marketing assistance aims to expand market reach, while effective financial management is applied to manage production costs and maintain financial balance. Quality content creation is integrated to promote products, build customer trust, and increase positive interactions. The results of this study provide practical insights and recommendations to improve the production management approach of culinary MSMEs by focusing on improvements in these aspects. Thus, the integration of digital marketing assistance, efficient financial management, and quality content creation is an important foundation in managing the production of culinary MSMEs. This research makes a significant contribution to practical and strategic understanding in facing the business challenges of culinary MSMEs in the digital era. This is an open access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Pengelolaan produksi merupakan hal yang sangat krusial bagi sebuah UMKM. UMKM merujuk pada aktivitas bisnis yang dijalankan oleh kelompok, perorangan, usaha kecil atau rumah tangga. Perkembangan dan kelangsungan UMKM sangat berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi. Tetapi, UMKM kerap mengalami kendala dalam meningkatkan produksinya karena sumber daya yang terbatas. Salah satu metode yang terbukti efektif dalam mengembangkan penggunaan sumber daya UMKM adalah melalui pengelolaan. Pengelolaan yang sesuai dapat membantu pemilik UMKM dan karyawan mereka meningkatkan kemampuan, pengetahuan, serta pemahaman yang diperlukan untuk meningkatkan operasional, kualitas produk atau layanan, dan daya saing. UMKM umumnya beroperasi secara lokal dan menghasilkan beragam produk serta layanan, mulai dari metode produksi yang tradisional hingga penggunaan teknologi yang modern. Keistimewaan dari UMKM berada pada kemampuan mereka untuk bersifat fleksibel dan kreatif dalam memenuhi kebutuhan pasar. UMKM juga merupakan pionir dalam inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk, layanan, dan proses bisnis, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan sektor ekonomi secara lebih luas. Kendala yang dihadapi oleh UMKM masih terfokus pada segi teknis keuangan, pemasaran, dan produksi. Dalam hal produksi, perlu diberikan perhatian khusus terhadap peningkatan kapasitas produksi dan menjaga kualitas produk. Meskipun upaya telah difokuskan pada kedua aspek tersebut, perlu ditambahkan pendekatan baru, terutama dalam hal inovasi dan pengembangan produk, yang memerlukan perhatian serius.

II. MASALAH

Kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan produksi di Kelurahan Rungkut Tengah diakibatkan oleh beberapa penyebab. Salah satu penyebabnya yaitu rendahnya pemahaman terkait produksi mengenai potensi peluang bisnis di lingkungan sekitar. Minimnya pemahaman mengenai cara dalam mengembangkan usaha menyebabkan warga kurang termotivasi.



Gambar 1. Pendampingan Produksi Usaha

III. METODE

Dari rumusan masalah tersebut perlu adanya metode yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut. Metode yang tepat adalah metode pendampingan. Pendampingan ini dilakukan guna untuk memberikan pemahaman terkait produksi mengenai peluang bisnis juga untuk memberikan cara bagaimana agar memasarkan produk UMKM melalui digital marketing dan menarik perhatian konsumen dengan konten yang menarik. Metode yang akan digunakan memiliki beberapa langkah antara lain:

- 1) Langkah Persiapan
 - a. Melakukan kerjasama dengan koordinator UMKM Kelurahan Rungkut Tengah.
 - b. Melakukan survei ke beberapa UMKM yang berada di Kelurahan Rungkut Tengah guna mengetahui permasalahan yang ada.
- 2) Langkah Pelaksanaan
 - a. Tim pengabdian masyarakat terjun ke lokasi UMKM Kelurahan Rungkut Tengah.
 - b. Melakukan wawancara dengan UMKM guna memahami pengelolaan produksinya.
 - c. Melakukan diskusi dengan pihak yang ikut serta dalam UMKM dan berusaha memahami masalah yang muncul dan mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- 3) Langkah Pendampingan
 - a. Memberikan pendampingan secara langsung kepada mereka yang membutuhkan di dalam lingkup UMKM. Pendampingan dilakukan secara langsung dikediaman pelaku UMKM untuk memaksimalkan penyampaian maksud dan tujuan dari pendampingan itu.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilakukan langsung di kediaman pelaku UMKM untuk memaksimalkan dalam melakukan komunikasi. Adapaun Pengabdian masyarakat dilakukan dengan pengumpulan wawancara dengan survei. Hal ini dilakukan dengan harapan adanya pandangan yang sangat penting guna mengembangkan produktivitas UMKM. Untuk itu, aktivitas pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama beberapa hari di Kelurahan Rungkut Tengah yang dilaksanakan oleh mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. Berikut merupakan agenda aktivitas selama pengabdian masyarakat berlangsung :

Tabel 1. Agenda Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Waktu	Kegiatan	Rincian Kegiatan
28 dan 31 Agustus 2023	Bertemu dan berdiskusi dengan ketua koordinator serta sekretaris UMKM Rungkut Tengah.	Pada kegiatan ini tim pengabdian masyarakat, ketua koordinator, dan sekretaris UMKM membahas tentang informasi UMKM yang ada di Kelurahan Rungkut Tengah beserta masalah yang terjadi guna dapat membantu mencari solusi. Salah satu masalah dalam UMKM Rungkut Tengah yaitu pemasaran dan keuangan.
4 – 23 September 2023	Melakukan survei umkm kuliner dan pendataan di Kelurahan Rungkut Tengah.	Pada kegiatan ini tim pengabdian masyarakat dibagi menjadi dua kelompok yang berisi 5 orang, agar mempercepat pengumpulan data serta masalah yang ada di umkm tersebut.
30 Oktober 2023	Melakukan persiapan untuk sosialisasi mengenai pemasaran dan keuangan oleh dosen dan tim pengabdian masyarakat.	Persiapan yang dilakukan untuk kegiatan sosialisasi berupa perizinan tempat, keperluan perlengkapan dan membagikan undangan fisik kepada para pelaku UMKM.
31 Oktober 2023	Melaksanakan kegiatan sosialisasi	Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di

	keuangan dan pemasaran.	Kelurahan Rungkut Tengah pada jam 18.00 – 20.30 WIB. Isi dari sosialisasi tersebut mengenai <i>Digital Marketing</i> yang dibawakan oleh tim dosen dan keuangan yang dibawakan oleh tim pengabdian.
17 November 2023	Melakukan pendampingan di salah satu UMKM Kelurahan Rungkut Tengah.	Pendampingan yang dilakukan berupa pengelolaan produksi seperti pembuatan konten, perbaikan desain logo, akun media sosial, dan pembukuan.

Dalam memetakan produk UMKM di sosial media memerlukan adanya visual dalam pemetaannya. Hal yang menjadi visual yang sangat berguna untuk menarik perhatian konsumen. Logo merupakan hal yang krusial dan memiliki sejumlah keuntungan salah satunya mempercantik kemasan dengan logo. Logo membantu membangun identitas merek yang kuat dan menjadi ciri khas sebuah usaha. Adanya merk yang kuat menjadi identitas dalam dan daya Tarik visual yang kuat. Untuk itu pentingnya logo menjadi sebuah komponen di dalam produktivitas UMKM. Selain itu, logo membangun kepercayaan dan kesan pertama dalam keputusan pembelian pelanggan dan meningkatkan loyalitas pelanggan dan membuat UMKM lebih mudah diingat.



Gambar 2. Logo lama Pawoen Sekar



Gambar 3. Logo baru Pawoen Sekar

Menurut, Tambunan,(2012:22) penghitungan pendapatan didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan untuk itu perlu adanya pencatatan yang baik dan benar untuk memperoleh hasil pencatatan yang akurat dan terpercaya. Pendampingan lain yang dilakukan yaitu dalam hal pembukuan dan pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan merupakan hal yang penting untuk diketahui karena keuangan merupakan hal yang pokok dalam UMKM. Untuk itu diperlukan adanya metode pencatatan yang baik dan benar untuk dilakukan. Pelaku UMKM Pawoen Sekar mengakui kurangnya pemahaman rinci dalam mengelola aliran kas.

Ternyata, kebutuhan keuangan pribadi tidak dipisahkan dari kebutuhan keuangan bisnis. Oleh karena itu, menurut pemilik Pawoen Sekar, perhitungan yang akurat menjadi sulit dilakukan. Bagi pemilik Pawoen

Sekar, selama produksi pesanan bisa dibiayai dan kebutuhan harian terpenuhi, keuangan dianggap tidak bermasalah.

Untuk mengembangkan variasi dan inovasi yang dimiliki oleh Pawoen Sekar kami juga memberikan ide tentang inovasi kemasan/*packaging* yang dapat menarik minat konsumen yaitu menggunakan *plastic standing pouch* guna meningkatkan produksi minuman olahan ini. Pemantauan dan manajemen keuangan yang baik dalam membantu UMKM mengelola biaya produksi, melacak pendapatan dan menjaga keseimbangan keuangan secara keseluruhan. Dengan pengelolaan keuangan yang efisien, UMKM dapat meningkatkan profitabilitas, mengatasi tantangan keuangan, serta memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis jangka panjang.



Gambar 4. Pendampingan Keuangan Pawoen Sekar



Gambar 5. Pendampingan Pengelolaan Produksi

Membangun sebuah bisnis berbasis usaha mikro, kecil dan menengah menjadi hal yang tidak terlalu mudah untuk dilakukan. Sebagai pelaku UMKM diperlukan adanya industri kreatif yang sesuai dengan kemajuan zaman. Perlu adanya ekonomi kreatif yang juga menggunakan teknologi secara intensif sehingga dapat mendorong inovasi dalam bidang teknologi tersebut. Industri kreatif digambarkan sebagai kegiatan ekonomi yang penuh kreativitas.



Gambar 6. Pembuatan Konten

Pengelolaan produksi mencakup banyak hal. Konten memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan produksi UMKM karena dapat mempengaruhi citra merek, menarik pelanggan dan meningkatkan visibilitas produk atau layanan. Konten yang baik dapat membantu dalam pemasaran, memberikan informasi yang jelas dan meningkatkan keterlibatan konsumen serta mendukung pertumbuhan bisnis UMKM. Selain itu, konten yang berkualitas juga dapat membantu kepercayaan konsumen terhadap merek UMKM. Informasi yang akurat dan berguna dalam konten dapat membantu konsumen dalam membuat keputusan pembelian yang lebih terinformasi. Selain itu, melalui konten UMKM dapat menjalin interaksi yang lebih dekat dengan pelanggan, merespons umpan balik, dan membangun hubungan jangka panjang yang positif dan semuanya dapat meningkatkan loyalitas pelanggan.

V. KESIMPULAN

Pengelolaan produksi UMKM Kuliner di Kelurahan Rungkut Tengah melibatkan beberapa aspek kunci untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Pertama, pendampingan dalam digital marketing menjadi langkah strategis untuk meningkatkan visibilitas produk dan menjangkau lebih banyak pelanggan. Dengan memanfaatkan platform digital, UMKM dapat memperluas cakupan pasar dan meningkatkan kehadiran online mereka, memberikan peluang lebih besar untuk pertumbuhan penjualan.

Selanjutnya, pencatatan keuangan yang baik menjadi fondasi penting dalam pengelolaan produksi UMKM tersebut. Dengan memonitor dengan cermat pemasukan dan pengeluaran, UMKM dapat mengidentifikasi peluang penghematan, mengelola biaya produksi, dan mencapai keseimbangan keuangan yang vital untuk kelangsungan bisnis. Terakhir, pembuatan konten yang berkualitas tidak hanya mempromosikan produk dengan efektif tetapi juga membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan. Informasi yang jelas dan menarik dalam konten membantu dalam membangun kepercayaan dan meningkatkan interaksi positif dengan konsumen, menciptakan dasar untuk pertumbuhan jangka panjang. Dengan demikian, integrasi digital marketing, manajemen keuangan, dan konten berkualitas menjadi kunci sukses dalam pengelolaan produksi UMKM Kuliner di Kelurahan Rungkut Tengah.

Secara keseluruhan sebagian hal yang dapat dilihat dari hasil wawancara dan survei terhadap sejumlah UMKM Kelurahan Rungkut Tengah menunjukkan adanya masalah pada pengelolaan produksi seperti pemasaran produk dan pembukuan keuangannya. Oleh karena itu tim pengabdian memberikan pendampingan. Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian UPN "Veteran" Jawa Timur

di Kelurahan Rungkut Tengah Kota Surabaya, merupakan pendampingan pada pemilik UMKM yang mempunyai potensi usaha yang dapat meningkatkan produknya. Pada dasarnya, pelaku usaha ini sangat peduli terhadap usaha mereka, berfokus pada perbaikan dan pengembangan bisnis. Berdasarkan pengelolaan produksi yang dilakukan di salah satu UMKM, pelaku usaha merasa terbantu atas kegiatan pendampingan yang berjalan di Kelurahan Rungkut Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dan, P., Usaha, P., Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2013). *36200-ID-pengelolaan-dan-pengembangan-usaha-pada-usaha-mikro-kecil-menengah-studi-deskrip*. 1(1).
- Naim, S., Antesty, S., & Hasibuan, R. P. (2023). Mendukung Inovasi Produk Dan Kreativitas Dalam Bisnis Umkm: Pelatihan Pengembangan Produk Berkualitas. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 203–214. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i03.132>
- Prasetio, R. T., Mubarak, A., Ramdhani, Y., Junianto, E., Rismayadi, A. A., Anshori, I. F., ... Topiq, S. (2018). Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM Melalui Implementasi ICT pada Look At Hijab Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 104–111. Retrieved from <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/3160/2004>
- Riskarini, D., Putriana, L., Nisa, C., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2020). Pengelolaan SDM UMKM Kuliner Binaan. *Suluh : Jurnal Abdimas*, 2(1), 1–12. Retrieved from <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH>
- Rohim, A., & Kurniawan, I. (2017). Manajemen Usaha Dan Produksi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Carang Wulung Wonosalam. *Comvice : Journal of Community Service*, 1(1), 23–28. <https://doi.org/10.26533/comvice.v1i1.116>
- Seftianti, A., & Imam Abdul Aziz. (2021). Pendampingan Produksi UMKM Dalam Meningkatkan Usaha Sale Pisang Di Desa Padamulya. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 40–45. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v1i1.2908>
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. Retrieved from <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>
- Wardoyo, P. P., & Hadi, Y. (2017). Peningkatan Produktivitas Umkm Menggunakan Metode Objective Matrix. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v4i1.458>
- Soepeno, D., Palandeng, I., Wangke, S., Samadi, R., Kecamatan, B., Kota, W., ... Kuliner, U. (2018). Manajemen usaha produk kuliner di kelurahan mahakeret barat kecamatan wenang kota manado 1. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 4(2), 40–51.
- Aladin, A., Modding, B., Syarief, T., & Wiyani, L. (2020). Manajemen Produksi Dan Pemasaran Produk Tahu Kuring Pada Home Industry Tahu Kuring Makassar. *Jurnal Dinamika Pengabdian (JDP)*, 6(1), 141–149. <https://doi.org/10.20956/jdp.v6i1.11519>